

## **BAB V**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Data**

##### **1. Indeks Williamson**

Tujuan pembangunan tidak hanya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan perkapita. Tujuan pembangunan harus memperhatikan proses pemerataan atau distribusi nilai tambah tertentu dalam kegiatan ekonomi di suatu wilayah. Kesenjangan atau ketimpangan daerah merupakan konsekuensi logis dari pembangunan dan merupakan suatu tahap perubahan dalam pembangunan itu sendiri. Analisis Indeks Williamson digunakan untuk mengukur seberapa besar ketimpangan pertumbuhan ekonomi antar kabupaten dan kota di Provinsi DKI Jakarta. Nilai Indeks Williamson dengan menggunakan data PDRB Per kapita dan jumlah penduduk tiap kabupaten dan kota di Provinsi DKI Jakarta dalam kurun waktu 2012-2016. Koefisien Indeks Williamson memiliki nilai antara nol (0) dan satu (1). Apabila nilai mendekati satu, artinya kesenjangan ekonomi antar daerah tinggi, dan apabila nilai mendekati nol, artinya merata atau kesenjangan rendah. Selama 2012 hingga 2016 perhitungan indeks Williamson memperoleh hasil sebagai berikut:

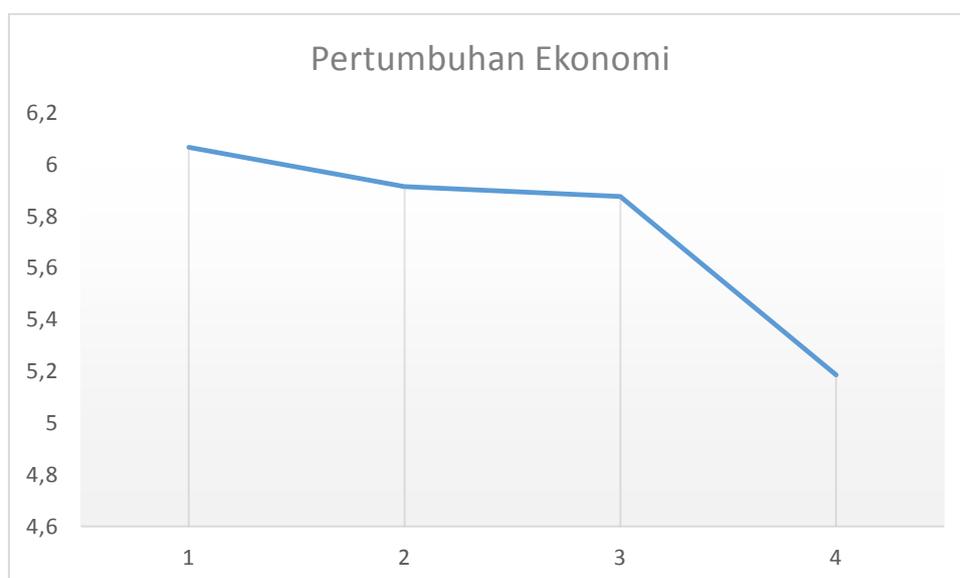
**Tabel 5.1 Indeks Ketimpangan Antar Kabupaten dan Kota di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012-2016**

Tahun	Indeks Williamson
2012	0.91
2013	0.68
2014	0.68
2015	0.68
2016	0.77

Sumber: *data diolah*

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata ketimpangan ekonomi antar kabupaten dan kota di Provinsi DKI Jakarta selama periode tahun 2012-2016 sebesar 0.74. Dari pengamatan tersebut dapat diketahui bahwa nilai ketimpangan yang terjadi di Provinsi DKI Jakarta sangat tinggi dan cenderung selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 Indeks Williamson ketimpangan sebesar 0.91, kemudian pada 2011 turun dan stabil selama tiga tahun selanjutnya pada angka 0.68 dan tahun 2016 terjadi kenaikan ketimpangan kembali menjadi 0.77.

**Grafik 5.1 Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2013-2016 (Persentase)**



Sumber: *data diolah*

Jika dilihat dari grafik 4 ketimpangan antar kabupaten dan kota di Provinsi DKI Jakarta dan grafik 5 pertumbuhan PDRB Provinsi DKI Jakarta selama periode pengamatan, maka dapat dilihat bahwa ketimpangan pembangunan antar wilayah semakin meningkat bersamaan dengan penurunan pertumbuhan PDRB Provinsi DKI Jakarta. Kemungkinan hal tersebut terjadi karena setiap wilayah memiliki konsentrasi kegiatan ekonomi wilayah yang berbeda serta perbedaan kondisi demografis antar wilayah sehingga pembangunan tidak bisa diterima secara merata di setiap wilayah kabupaten dan kota. Dengan demikian hal tersebut tidak sesuai dengan Hipotesis Kuznets yaitu pada permulaan proses pembangunan, ketimpangan regional cenderung meningkat, tetapi setelah titik maksimum bila pembangunan terus dilanjutkan, maka ketimpangan pembangunan antar daerah akan berkurang dengan sendirinya. Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi akan menunjukkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu, pertumbuhan ekonomi pada periode pengamatan cenderung menurun yang mengakibatkan tambahan pendapatan pada masyarakat juga menurun hal ini yang mengakibatkan ketimpangan semakin meningkat di Provinsi DKI Jakarta.

## **2. Analisis *Location Quotient* (LQ)**

PDRB Provinsi DKI Jakarta dan PDRB Kabupaten dan Kota di Jakarta digunakan untuk memperoleh nilai LQ. Dari perhitungan *Location Quotient* (LQ) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, jika nilai LQ lebih besar dari 1 ( $LQ > 1$ ), maka sektor tersebut merupakan sektor basis dan sektor tersebut tidak hanya

dapat memenuhi kebutuhan dalam daerah saja namun juga kebutuhan di luar daerah, sektor ini sangat potensial untuk dikembangkan. Bila LQ sama dengan 1 ( $LQ = 1$ ), sektor tersebut merupakan sektor andalan, maka sektor tersebut hanya cukup memenuhi kebutuhan di daerahnya saja. Bila LQ lebih kecil dari 1 ( $LQ < 1$ ), maka sektor tersebut merupakan sektor non-basis dan perlu melakukan impor produk dari luar daerah, sektor ini kurang prospektif untuk dikembangkan. Hasil perhitungan LQ tiap Kabupaten dan kota di Provinsi DKI Jakarta selama periode tahun 2012-2016 dapat dilihat dalam tabel 2.

**Tabel 5.2 Nilai Rata-rata LQ dari Tiap Kabupaten dan Kota di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012-2016**

Lapangan Usaha	Jakpus	Jakbar	Jaktim	Jaksel	Jakut	Kep Seribu
1	0,091	0,979	1,094	0,791	1,506	57,969
2	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	362,482
3	0,069	0,466	2,278	0,120	2,646	0,219
4	1,002	0,825	1,821	0,438	1,139	0,102
5	0,392	1,181	1,506	0,733	1,500	0,772
6	0,776	1,216	0,923	1,002	1,188	0,135
7	0,976	1,099	0,993	0,957	1,003	0,206
8	0,591	1,369	1,335	0,590	1,412	0,098
9	1,165	1,103	0,947	0,882	0,890	0,532
10	0,899	1,901	0,591	1,374	0,220	0,061
11	2,215	0,644	0,156	1,294	0,149	0,053
12	0,956	1,074	0,803	1,259	0,832	0,031
13	1,147	0,821	0,665	1,408	0,777	0,034
14	1,794	0,324	0,807	1,392	0,328	0,250
15	1,087	1,091	1,387	0,864	0,676	0,108
16	0,956	1,114	1,022	1,164	0,751	0,642
17	0,941	0,853	0,753	1,483	0,840	0,253

Keterangan: 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; 2. Pertambangan dan Penggalian; 3. Industri Pengolahan; 4. Listrik, Gas dan Air Bersih; 5. Pengadaan Air, Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6. Konstruksi; 7. Perdagangan Besar dan Eceran; 8. Transportasi dan Pergudangan; 9. Penyediaan akomodasi dan Makan Minum; 10. Informasi dan Komunikasi; 11. Jasa Keuangan dan Asuransi; 12. Real Estat; 13. Jasa Perusahaan; 14. Administrasi Pemerintahan; 15. Jasa Pendidikan;

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat secara rinci hasil analisis LQ, Kabupaten Kepulauan Seribu merupakan daerah relatif tertinggal karena hanya memiliki dua sektor unggulan yang mempunyai nilai  $LQ > 1$ , sektor tersebut adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dan sektor pertambangan dan penggalian, namun, sektor tersebut tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan dalam daerahnya saja namun juga kebutuhan di luar daerah, sektor ini sangat potensial untuk dikembangkan serta menyumbang paling tinggi bagi Provinsi DKI Jakarta. Jakarta Pusat sebagai pusat administratif Provinsi Jakarta memiliki enam sektor unggulan, keenam sektor tersebut antara lain sektor listrik, gas dan air bersih dengan nilai rata-rata LQ 1,002, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum dengan nilai rata-rata LQ 1,165, sedangkan sektor jasa keuangan dan asuransi merupakan sektor yang sangat potensial untuk dikembangkan karena tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan daerahnya tapi juga ke luar daerah dengan nilai rata-rata LQ 2,215. Sektor jasa perusahaan memiliki nilai rata-rata LQ 1,147, sektor administrasi pemerintahan dengan nilai rata-rata LQ 1,794 dan sektor jasa pendidikan dengan nilai rata-rata LQ 1,087. Selanjutnya Jakarta Utara yang memiliki tujuh sektor unggulan, antara lain sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dengan nilai rata-rata LQ 1,506, sektor listrik, gas dan air bersih dengan nilai rata-rata LQ 1,139, sektor pengadaan air, sampah, limbah dan daur ulang dengan nilai rata-rata LQ 1,500, sektor konstruksi dengan nilai rata-rata LQ 1,188, sektor perdagangan besar dan eceran dengan nilai rata-rata LQ 1,003, sektor transportasi dan pergudangan dengan nilai rata-rata LQ 1,412 dan sektor industri

pengolahan merupakan sektor andalan karena tidak hanya mampu mencukupi daerahnya sendiri melainkan juga ke daerah lain dengan rata-rata nilai LQ 2,646.

Tujuh sektor unggulan juga di miliki Jakarta Timur, sektor dengan nilai LQ lebih dari satu ( $LQ > 1$ ) antara lain sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang memiliki nilai rata-rata LQ 1,094, sektor listrik, gas dan air bersih dengan nilai rata-rata LQ 1,821, sektor pengadaan air, sampah, limbah dan daur ulang dengan nilai rata-rata LQ 1,506, sektor transportasi dan pergudangan dengan nilai rata-rata LQ 1,335, sektor jasa pendidikan dengan nilai rata-rata LQ 1,387, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial dengan nilai rata-rata LQ 1,022 dan sektor industri pengolahan mampu memenuhi kebutuhan local sehingga cukup untuk mentransfer ke daerah lain dengan nilai rata-rata LQ 2,278. Jakarta Selatan memiliki delapan sektor unggulan, sektor-sektor tersebut hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan daerahnya saja, yaitu sektor konstruksi dengan nilai rata-rata LQ 1,002, sektor informasi dan komunikasi dengan nilai rata-rata LQ 1,374, sektor jasa keuangan dan asuransi dengan nilai rata-rata LQ 1,294, sektor real estat dengan nilai rata-rata LQ 1,259, sektor jasa perusahaan dengan nilai rata-rata LQ 1,408, sektor administrasi pemerintahan dengan nilai rata-rata LQ 1,392, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial dengan nilai rata-rata LQ 1,164 dan sektor jasa lainnya dengan nilai rata-rata LQ 1,483.

Jakarta Barat merupakan wilayah yang memiliki sektor unggulan paling banyak dibandingkan dengan wilayah lainnya karena mempunyai sembilan sektor unggulan. Namun, sektor-sektor tersebut hanya mampu memenuhi kebutuhan di daerahnya saja. Sektor-sektor tersebut adalah sektor pengadaan air, sampah,

limbah dan daur ulang dengan nilai rata-rata LQ 1,181, sektor konstruksi dengan nilai rata-rata LQ 1,216, sektor perdagangan besar dan eceran dengan nilai rata-rata LQ 1,099, sektor transportasi dan pergudangan dengan nilai rata-rata LQ 1,369, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum dengan nilai rata-rata LQ 1,103, sektor informasi dan komunikasi dengan nilai rata-rata LQ 1,901, sektor real estat dengan nilai rata-rata LQ 1,074, sektor jasa pendidikan dengan nilai rata-rata LQ 1,091 dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial dengan nilai rata-rata LQ 1,114.

### 3. **Shift Share Arcelus**

Analisis *shift-share* dengan pendekatan Arcelus dapat diketahui keunggulan suatu sektor ( $C'_{ij}$ ), daerah memiliki keunggulan kompetitif apabila nilai  $C'_{ij}$  positif, artinya pertumbuhan PDRB Kabupaten / kota lebih cepat dari pertumbuhan di sektor yang bersangkutan ditingkat provinsi ( $rij > rin$ ).

Tingkat spesialisasi suatu sektor ( $A_{ij}$ ), tingkat spesialisasi sebagai bagian dari *shift-share* pendekatan Arcelus ditunjukkan dengan notasi  $A_{ij}$ , jika  $A_{ij}$  positif maka ada spesialisasi sektor tertentu di kabupaten atau kota tersebut, begitu pula sebaliknya.

Pengaruh alokasi ( $E'_{ij}$ ) yang menggabungkan antara analisis keunggulan dengan tingkat spesialisasi suatu sektor disuatu kabupaten atau kota dan perubahan output suatu sektor ( $D_{ij}$ ), apabila nilai  $D_{ij}$  positif maka sektor tersebut mengalami peningkatan kontribusi, begitu juga sebaliknya ketika  $D_{ij}$  negatif maka sektor tersebut mengalami penurunan kontribusi. Untuk itu seperti pada masing-masing kabupaten dan kota di bawah ini akan diidentifikasi mana saja

sektor-sektor yang mempunyai nilai positif.

#### Jakarta Pusat

Analisis *Shift Share* Arcelus untuk Jakarta Pusat dalam kurun waktu 2012-2013 yang dijelaskan oleh tabel 3 dibawah ini, menunjukkan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum merupakan sektor unggulan karena mempunyai nilai C'ij positif (52354,2), nilai Aij juga bernilai positif (50479,1) yang artinya Jakarta Pusat berspesialisasi pada sektor penyediaan akomodasi dan makan minum dan sektor tersebut juga mempunyai peningkatan kontribusi yang ditunjukkan oleh nilai Dij bernilai positif (11764).

**Tabel 5.3 Penghitungan *Shift Share* Arcelus Kota Jakarta Pusat Tahun 2012/2013**

Lapangan Usaha	Nij	Mij	E'ij	C'ij	Aij	Dij
1.	1805,26	-1032,75	320015,7	-589,50	-592,73	183
2.	0	0	729935,1	0	0	0
3.	169179,7	-20224,4	38812917,6	-95048,3	-95350,2	53907
4.	54294,7	-47996,2	883534,7	-6576,57	-6673,49	-278
5.	3398,36	-1511,06	142751,9	193,69	187,63	2081
6.	1939885	33146,07	40983010,9	8481,13	5018,35	19815
7.	2958502	-362246	50201317,4	21655,1	211234	28127
8.	306181,9	48149,06	8321466,6	66665	66118,5	42099
9.	1050465	73657,2	14859045,5	52354,2	50479,1	11764
10	1363710	1366513	25035577,2	-42870,9	-45305,1	26873
11	4070021	919341,1	30421531,1	3458,6	-3806,6	49928
12	1187491	-194625	20542598,2	29457,9	27338,2	10223
13	1415313	508122,1	20355147,7	-358,65	-2885,1	19230
14	1638264	-241055	15196817,6	12961,6	12668,1	-64268
15	392104,9	-412060	15092318,6	3917,69	2146,74	58396
16	271691,9	-13472,5	4673776,9	8057,6	7572,66	26627
17	567777,7	141285	9968282,61	32354,3	31340,8	74141

Keterangan: 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; 2. Pertambangan dan Penggalian; 3. Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6. Konstruksi; 7. Perdagangan Besar dan Eceran; 8. Transportasi dan Pergudangan; 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10. Informasi dan Komunikasi; 11. Jasa Keuangan dan Asuransi; 12. Real Estat; 13. Jasa Perusahaan; 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15. Jasa Pendidikan; 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 17. Jasa Lainnya.

Sektor unggulan selanjutnya adalah sektor jasa keuangan dan asuransi karena memiliki nilai C'ij positif (3458,6) artinya sektor jasa keuangan dan

asuransi memiliki keunggulan kompetitif meskipun Jakarta Pusat tidak menspesialisasikan pada sektor tersebut yang ditunjukkan oleh nilai Aij yang bernilai negatif (-3806,6), namun demikian kontribusi sektor tersebut semakin meningkat yang ditunjukkan oleh nilai Dij positif (49928), kesimpulannya sektor jasa keuangan dan asuransi baik untuk dikembangkan. Sektor unggulan *ketiga* adalah sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib mempunyai keunggulan kompetitif dengan nilai C'ij positif (12961,6) dan dengan nilai Aij positif (12668,1) maka Jakarta Pusat juga berspesialisasi di sektor tersebut, selain itu sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib juga mengalami penurunan kontribusi yang ditunjukkan oleh Dij yang bernilai negatif (-64268).

Sektor yang merupakan sektor unggulan lainnya di Jakarta Pusat pada tahun 2012-2013 adalah sektor jasa pendidikan, sektor tersebut mempunyai keunggulan kompetitif yang ditunjukkan oleh nilai C'ij yang bertanda positif (3917,69) dan berspesialisasi pada sektor jasa pendidikan yang ditunjukkan oleh nilai Aij positif (2146,74) serta mempunyai peningkatan kontribusi dengan ditunjukkan oleh nilai Dij positif (58396).

Pada tahun 2013-2014 seperti yang dijelaskan pada tabel 5 rata-rata seluruh sektor memiliki kontribusi yang positif hal ini ditunjukkan bahwa nilai Dij di seluruh sektor memiliki nilai yang positif. Namun terdapat beberapa sektor yang telah berkembang dan menjadi spesialisasi di Jakarta Pusat karena perubahan nilai Aij menjadi positif, yaitu sektor jasa keuangan dan asuransi yang memiliki nilai Aij (255492,2). Terdapat juga sektor yang masih tetap menjadi

sektor non-unggulan dan sulit dikembangkan karena memiliki nilai  $C'_{ij}$  yang negatif dan  $A_{ij}$  yang negatif, sektor tersebut adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan nilai  $C'_{ij}$  (-28,06) dan  $A_{ij}$  (-2,27), sektor industri pengolahan  $C'_{ij}$  (57059,68) dan  $A_{ij}$  (-54611,1), sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang  $C'_{ij}$  (-128,61) dan  $A_{ij}$  (-78,56), sektor transportasi dan pergudangan  $C'_{ij}$  (-262277,19) dan  $A_{ij}$  (-257567,1), dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang memiliki nilai  $C'_{ij}$  (-28453,21) dan nilai  $A_{ij}$  (-24366,1).

**Tabel 5.4 Penghitungan *Shift Share* Arcelus Kota Jakarta Pusat Tahun 2013/2014**

Lapangan Usaha	Nij	Mij	E'ij	C'ij	Aij	Dij
1.	1770,84	-1626,78	328357,1	-28,06	-2,273	116
2.	0	0	728439,4	0	0	0
3.	168129,1	-11792,3	40890256,72	-57059,68	-54611,1	99277
4.	52917,86	-31863,12	889843,7	4351,26	5121,95	25406
5.	3436,29	-1198,68	147576,5	-128,61	-78,56	2109
6.	2008477,16	-321562,3	43516237,06	245327,17	274578,35	1932242
7.	3050736,92	-49628,71	52879356,92	232692,78	277123,28	2787146
8.	323410,39	430886,79	8906599,763	-262277,1	-257567,1	492020
9.	1093727,82	-69069,97	15825317,69	83307,14	99236,1	1107965
10	1488487,20	1299916,4	28079214,09	192144,39	213822,5	2980548
11	4263347,84	-136604,2	32687319,66	193401,41	255492,21	3090715
12	1218203,45	-196623,7	21586796,62	215381,27	233123,02	1236961
13	1493592,73	766498,78	22035618,44	119016,48	140768,9	2379108
14	1559202,31	-124092,8	14763713,58	103971,54	126679,54	422251
15	1001785,33	-378490,8	15629230,11	616,47	15206,33	623911
16	280633,51	44379,71	4943763,834	-28453,21	-24366,1	296560
17	597403,28	239184,15	10724602,72	21357,56	30058,1	857945

Keterangan:1.Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; 2.Pertambangan dan Penggalian; 3.Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5.Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6.Konstruksi; 7.Perdagangan Besar dan Eceran; 8.Transportasi dan Pergudangan; 9.Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10.Informasi dan Komunikasi; 11.Jasa Keuangan dan Asuransi; 12.Real Estat; 13.Jasa Perusahaan; 14.Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15.Jasa Pendidikan; 16.Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 17.Jasa Lainnya

Pada tabel diatas juga menunjukkan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum dan sektor jasa pendidikan masih menjadi sektor unggulan di

Jakarta Pusat karena kedua sektor tersebut memiliki keunggulan kompetitif dengan nilai C'ij positif, berspesialisasi di kedua sektor tersebut yang ditunjukkan oleh nilai Aij positif dan mengalami peningkatan kontribusi terhadap PDRB yang ditunjukkan oleh nilai Dij positif.

Pada tahun 2014-2015 yang terlihat pada tabel 5 dibawah ini menunjukkan pergeseran beberapa sektor unggulan, pada tahun sebelumnya sektor penyediaan akomodasi dan makan minum dan sektor jasa pendidikan menjadi sektor unggulan dan Jakarta Pusat memiliki spesialisasi di sektor tersebut, pada tahun 2014-2015 kedua sektor tersebut menjadi sektor non-unggulan dan bukan menjadi spesialisasi Jakarta Pusat. Sektor industri pengolahan C'ij (46479,68) dan Aij (24502,9), sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang C'ij (757,17) dan Aij (307,41) dan sektor perdagangan besar dan eceran C'ij (455906,5) dan Aij (49769,2). Ketiga sektor tersebut menjadi sektor unggulan dan Jakarta Pusat menspesialisasikan pada sektor tersebut. Pergeseran tersebut disebabkan karena peralihan politik dan kebijakan birokrasi dan reformasi oleh Gubernur baru dan perubahan kebijakan yang mendasar di Ibu Kota.

**Tabel 5.5 Penghitungan *Shift Share* Arcelus Kota Jakarta Pusat Tahun 2014/2015**

Lapangan Usaha	Nij	Mij	E'ij	C'ij	Aij	Dij
1.	1766,35	-1427,73	329668,73	-118,62	-343,14	220
2.	0	0	721588,92	0	0	0
3.	172889,92	-24430,61	43104056,9	46479,68	24502,9	194939
4.	54073,06	-50031,15	910043,6	3423,09	-3450,37	7465
5.	3538,29	-2393,47	153135,75	757,179	307,41	1902
6.	2109208,9	-689719,2	45640843,8	173962,3	-94148,31	1593452
7.	3195055,8	-174614,3	55453057,9	455906,5	49769,2	1904798
8.	350260,9	185553,3	10127010,9	-75623,32	-120146,4	460191
9.	1151858,3	-89453,1	16688636,2	-13900,3	-160317,9	1048505
10	1654146,8	1179872,2	31165023,7	2150,9	-208114,8	2836170
11	4417764,7	3642709,6	33973539,1	-71110,42	-632671,5	7989364
12	1283120,1	-252079,3	22639074,3	49933,15	-113169,7	1080974
13	1623873,8	520733,45	23988280,8	28965,69	-177451,8	2173573
14	1574062,2	-125863,1	14929811,9	2651,81	-197434,0	318041
15	1032055,6	122974,6	16191206,8	18145,73	-113043,2	1173176
16	296270,2	86632,6	5278115,5	1266,18	-36393,9	384169
17	644009,4	237212,38	11603446,7	2671,21	-79191,59	883893

Keterangan: 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; 2. Pertambangan dan Penggalian; 3. Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6. Konstruksi; 7. Perdagangan Besar dan Eceran; 8. Transportasi dan Pergudangan; 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10. Informasi dan Komunikasi; 11. Jasa Keuangan dan Asuransi; 12. Real Estat; 13. Jasa Perusahaan; 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15. Jasa Pendidikan; 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 17. Jasa Lainnya.

Dampak dari perubahan reformasi dan birokrasi di Ibu Kota dan khususnya di Jakarta Pusat juga menyebabkan beberapa perubahan sektor-sektor

pada Kota Jakpus. Perubahan paling nyata adalah terdapat sektor unggulan tapi tidak menspesialisasikan pada sektor tersebut hal ini karena nilai C'ij positif dan Aij negatif sektor tersebut adalah sektor konstruksi, sektor informasi dan komunikasi, sektor real estat, sektor jasa perusahaan, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial dan sektor jasa lainnya. Dari seluruh 17 sektor di Jakarta Pusat juga memiliki kontribusi yang positif walaupun sektor tersebut non-unggulan hal ini ditunjukkan dengan nilai Dij yang positif.

Dari tahun 2012-2013 – 2015-2016 sektor yang non-unggulan adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan serta sektor pertambangan dan penggalan, bahkan untuk sektor yang terakhir (sektor pertambangan dan penggalan) memiliki nilai 0. Namun terdapat sektor yang memiliki kontribusi yang negatif karena nilai Dij yang negatif yaitu sektor pengadaan listrik dan gas karena nilai Dij negatif (-7355). Jakarta pusat memiliki sektor unggulan dan spesialisasi dari Jakarta Pusat adalah jasa keuangan dan asuransi karena nilai C'ij positif (3565436,2) dan nilai Aij positif (2485096,2) dan sektor tersebut menyumbang kontribusi paling besar di Jakarta Pusat dibanding sektor lainnya hal tersebut ditunjukkan dengan nilai Dij 7515688. Dan Jakarta Pusat sebagai pusat administrasi pemerintahan provinsi dan kota bahkan Negara juga memiliki sektor unggulan pada sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, jasa pendidikan dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial dengan nilai C'ij masing-masing (1132957,5; 700226,4 dan 130002,2) dan sektor tersebut mampu menjadi spesialisasi di Jakarta pusat karena memiliki nilai Aij yang positif

(780878,1; 456848,9 dan 59520,7) dari ketiga sektor tersebut juga memiliki kontribusi yang positif bagi Jakarta Pusat karena nilai Dij yang positif (903128; 1302568 dan 420268).

**Tabel 5.6 Penghitungan *Shift Share* Arcelus Kota Jakarta Pusat Tahun 2015/2016**

Lapangan Usaha	Nij	Mij	E'ij	C'ij	Aij	Dij
1.	1570,10	-1121,45	335735,1	-300,649	-693,96	148
2.	0	0	720234,1	0	0	0
3.	162673,3	-13078,96	45598754,9	30608,65	-10141,2	180203
4.	48103,1	-34333,64	920490,5	-21124,36	-33174,24	-7355
5.	3220,94	-1134,29	157148,61	-736,64	-1543,50	1350
6.	1943872,1	-92463,7	47780760,6	-132181,4	-180875,3	529594
7.	2918205,9	-305114,4	57332595,7	99324,5	-631690,4	2712416
8.	332947,2	193890,47	11115327,9	-24511,73	-107915,5	502326
9.	1070813,3	9038,26	17717374,8	-37985,59	-306225,9	1041866
10	1606757,1	1169377,4	34544987,7	536045,46	133550,3	3312180
11	4312708,3	-362456,6	37881840,9	3565436,2	2485096,2	7515688
12	1188326,9	-168127,7	23875443,1	48073,82	-249603,8	1068273
13	1545681,2	557160,63	26032510,2	437221,24	50025,7	2540063
14	1405498,5	-165328,1	15212195,8	1132957,5	780878,1	903128
15	971560,7	-369219,2	17377880,8	700226,4	456848,9	1302568
16	281361,56	8904,20	5719076,5	130002,2	59520,7	420268
17	614133,74	161516,97	12624999,2	220160,2	66318,8	995811

Keterangan: 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; 2. Pertambangan dan Penggalian; 3. Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6. Konstruksi; 7. Perdagangan Besar dan Eceran; 8. Transportasi dan Pergudangan; 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10. Informasi dan Komunikasi; 11. Jasa Keuangan.

Terdapat pula sektor yang unggul namun bisa dikembangkan, karena

sektor tersebut memiliki nilai  $C'_{ij}$  yang positif namun nilai  $A_{ij}$  yang negatif. Sektor-sektor tersebut adalah industri pengolahan nilai  $C'_{ij}$  (30608,65) dan nilai  $A_{ij}$  negatif (-10141,2), sektor perdagangan besar dan eceran nilai  $C'_{ij}$  (99324,5) dan nilai  $A_{ij}$  negatif (-631690,4) dan sektor real estat dengan nilai  $C'_{ij}$  (48073,82) dan nilai  $A_{ij}$  (-249603,8). Dari sektor yang dapat dikembangkan tersebut memiliki nilai kontribusi ( $D_{ij}$ ) yang positif.

#### Jakarta Barat

Analisis Shift Share Arcelus untuk Jakarta Barat dalam kurun waktu 2012-2013 yang dijelaskan oleh tabel 7 dibawah ini, menunjukkan sektor transportasi dan pergudangan adalah sektor unggulan dengan nilai  $C'_{ij}$  positif (68785,1), Jakarta Barat juga berspesialisasi di sektor transportasi dan pergudangan yang ditunjukkan oleh nilai  $A_{ij}$  positif (20161,9), selain itu sektor transportasi dan pergudangan juga mempunyai peningkatan kontribusi yang dengan nilai  $D_{ij}$  positif (648496). sektor kedua yang menjadi sektor unggulan adalah sektor jasa lainnya dengan nilai  $C'_{ij}$  positif (50679,1), Jakarta Barat juga berspesialisasi di sektor tersebut yang ditunjukkan oleh notasi  $A_{ij}$  yang bernilai positif (15670,4) dan dengan nilai  $D_{ij}$  positif (501102) artinya sektor jasa lainnya memiliki peningkatan kontribusi.

**Tabel 5.7 Penghitungan *Shift Share* Arcelus Kota Jakarta Barat Tahun 2012/2013**

Lapangan Usaha	Nij	Mij	E'ij	C'ij	Aij	Dij
1.	13542,8	-7747,57	224584,7	-636,27	-1950,8	5159
2.	0	0	512263,1	0	0	0
3.	791001,9	-94559,5	2723861,9	-251823,3	-328601,7	444619
4.	30710,5	-27147,9	620058,1	826,36	-2154,54	4389
5.	7166,3	-3186,4	100182,2	152,14	-543,44	4132
6.	2155105,6	36823,4	2876157,3	74334,8	-134849,7	2266264
7.	2368397,4	-289992,1	3523091,2	-60718,4	-290606,1	2017687
8.	500935,5	78775,3	5839943,3	68785,1	20161,9	648496
9.	704287,9	49383,7	1042796,6	-57430,6	-125792,1	696241
10	2059662,9	2063896,8	1756978,9	-189679,7	-389600,2	3933880
11	834793,1	188564,1	2134960,2	19211,9	-61816,9	1042569
12	946153,6	-155070,8	1441664,6	3283,24	-88554,8	794366
13	721101,6	258888,1	1428509,3	-49477,8	-119471,3	930512
14	210137,8	-309198,8	1066501,6	-1742,98	-22139,9	-100804
15	698969,7	-290309,1	10591676,97	50702,4	-17142,7	459363
16	222666,9	-11041,4	3280021,922	-8823,43	-30436,5	202802
17	360673,4	89749,4	6995666,611	50679,1	15670,4	501102

Keterangan: 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; 2. Pertambangan dan Penggalian; 3. Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6. Konstruksi; 7. Perdagangan Besar dan Eceran; 8. Transportasi dan Pergudangan; 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10. Informasi dan Komunikasi; 11. Jasa Keuangan dan Asuransi; 12. Real Estat; 13. Jasa Perusahaan; 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15. Jasa Pendidikan; 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 17. Jasa Lainnya.

Terdapat sektor yang memiliki kontribusi yang menurun yaitu sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib karena memiliki

nilai  $D_{ij}$  yang negatif (-100804). Jakarta Barat juga memiliki sektor unggulan namun tidak menspesialisasikan di sektor tersebut karena memiliki nilai  $C'_{ij}$  yang positif dan  $A_{ij}$  yang negatif namun sektor tersebut bisa dikembangkan karena nilai  $D_{ij}$  yang positif, sektor tersebut adalah pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor konstruksi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor real estat dan sektor jasa pendidikan. Berdasar tabel 8, di tahun 2013-2014 sektor transportasi dan pergudangan menjadi sektor non-unggulan, karena nilai  $C'_{ij}$  yang negatif (-455350,4) dan Jakarta Barat tidak berspesialisasi pada sektor tersebut karena nilai  $A_{ij}$  yang negatif juga (-459278,4) namun masih tetap memberi kontribusi yang positif karena memiliki nilai  $D_{ij}$  yang positif (773177).

**Tabel 5.8 Penghitungan *Shift Share* Arcelus Kota Jakarta Barat Tahun 2013/2014**

Lapangan Usaha	Nij	Mij	E'ij	C'ij	Aij	Dij
1.	13508,6	-12409,6	231694,2	-211,97	-312,70	887
2.	0	0	513999,1	0	0	0
3.	797479,7	-55934,1	288528,7	-63188,6	-69135,5	678357
4.	30200,6	-18184,5	627888,6	10104,9	9879,69	22121
5.	7231,13	-2522,43	104132,4	289,29	235,37	4998
6.	2235147,3	-357852,8	3070578,3	-295627,5	-312295,3	1581667
7.	2428392,3	-395042,7	3731255,2	-99654,5	-117763,4	1933695
8.	526740,1	701787,3	6284645,6	-455350,4	-459278,4	773177
9.	727821,01	-45962,6	1116660,7	22165,5	16738,1	704024
10	2240729,8	1956860,2	1981316,8	-366434,1	-383143,5	3831156
11	875540,1	-280534,8	2306471,1	28165,7	21636,7	623171
12	969430,1	-156470,5	1523200,5	-31624,5	-38853,7	781335
13	758069,7	389034,8	1554870,7	-116647,5	-122300,6	1030457
14	198910,2	-158306,7	1041752,1	-17389,4	-18872,7	23214
15	708625,5	-267730,2	1102824,1	-19186,2	-24470,5	421709
16	229082,6	36227,3	3488402,4	-3357,02	-5065,32	261953
17	381274,5	152652,1	7567458,9	20237,39	17394,1	554164

Keterangan: 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; 2. Pertambangan dan Penggalian; 3. Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6. Konstruksi; 7. Perdagangan Besar dan Eceran; 8. Transportasi dan Pergudangan; 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10. Informasi dan Komunikasi; 11. Jasa Keuangan dan Asuransi; 12. Real Estat; 13. Jasa Perusahaan; 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15. Jasa Pendidikan; 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 17. Jasa Lainnya.

Namun sektor jasa lainnya masih menjadi sektor unggulan (20237,39) dan Jakarta Barat masih berspesialisasi di sektor tersebut (17394,1) dan terjadi

peningkatan kontribusi dibanding tahun sebelumnya (554164). Terdapat beberapa sektor yang menjadi sektor unggulan karena nilai C'ij yang positif dan Jakarta Barat berspesialisasi di sektor tersebut yaitu sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum dan sektor jasa keuangan dan asuransi yang ditahun sebelumnya bukan merupakan sektor yang dispesialisasikan bagi Jakarta Barat. Pada tahun 2014-2015 terdapat beberapa sektor yang menjadi sektor unggulan dan sektor tersebut dispesialisasikan di Jakarta Barat yaitu sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang dan sektor perdagangan besar dan eceran, sektor tersebut memiliki nilai C'ij dan Aij yang positif dan Dij yang positif juga.

**Tabel 5.9 Penghitungan *Shift Share* Arcelus Kota Jakarta Barat Tahun 2014/2015**

Lapangan Usaha	Nij	Mij	E'ij	C'ij	Aij	Dij
1.	13474,5	-10891,3	232906,1	-2054,13	-2303,03	529
2.	0	0	509791,8	0	0	0
3.	832254,1	-117603,6	3045237,8	-8912,56	-24285,78	705738
4.	31307,8	-28967,5	642932,3	10345,7	9767,4	12686
5.	7478,69	-5058,95	108188,1	2334,26	2196,1	4754
6.	2313829,1	-756630,8	3224458,1	19705,77	-23034,7	1576904
7.	2526528,4	-138080,2	3917676,5	87662,7	40993,28	1233391
8.	568815,6	301334,4	7154582,7	-122884,1	-133391,1	747266
9.	764548,6	-59374,6	1179027,5	1038,01	-13084,5	706212
10	2451575,7	1748663,4	2201766,2	-336825,2	-382110,2	3863414
11	906573,1	747523,3	2400180,6	-17564,33	-34310,3	1636532
12	1009158,6	-198257,3	1599419,6	-10472,23	-29113,1	800429
13	813788,4	260960,4	1694736,9	-18536,85	-33568,9	1056212
14	199004,5	-159130,7	1054790,2	1658,17	-2017,79	41532
15	728884,4	86850,2	1143847,1	-0,6898	-13464,48	815734
16	243014,6	71060,1	3728910,2	0,2157	-4488,6	314075
17	411407,7	151536,6	8197662,7	-1399,40	-8998,84	561545

Keterangan: 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; 2. Pertambangan dan Penggalian; 3. Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6. Konstruksi; 7. Perdagangan Besar dan Eceran; 8. Transportasi dan Pergudangan; 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10. Informasi dan Komunikasi; 11. Jasa Keuangan dan Asuransi; 12. Real Estat; 13. Jasa Perusahaan; 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15. Jasa Pendidikan; 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 17. Jasa Lainnya.

Secara keseluruhan sektor-sektor di Jakarta Barat memiliki kontribusi yang positif (hal ini ditunjukkan dengan nilai Dij yang positif). Pergeseran sektor

yang terjadi kali ini tidak lain karena Kota Jakarta Barat memiliki 20 titik banjir sehingga paling rawan terjadi banjir karena hal tersebut perbaikan pada irigasi, kesediaan listrik, pengelolaan sampah hingga daur ulang menjadi fokus kebijakan Pemerintah Provinsi untuk menanggulangi banjir secara cepat. Pada tahun 2015-2016 sektor informasi dan komunikasi menjadi sektor unggulan dengan nilai C'ij (655287,2) dan Jakarta Barat masih berspesialisasi di sektor tersebut dengan nilai Aij (278293,8) dan memiliki nilai kontribusi paling tinggi dibanding dengan sektor lainnya yaitu dengan nilai Dij (4739271).

**Tabel 5.10 Penghitungan *Shift Share* Arcelus Kota Jakarta Barat Tahun 2015/2016**

Lapangan Usaha	Nij	Mij	E'ij	C'ij	Aij	Dij
1.	11917,8	-8512,34	235771,5	-2413,45	-4314,25	992
2.	0	0	505787,6	0	0	0
3.	771008,1	-61989,19	32021935,6	-130952,9	-253922,8	578066
4.	28284,9	-20188,4	646418,7	-9565,49	-14076,73	-1469
5.	6845,98	-2410,9	110358,3	-819,08	-1910,96	3616
6.	2123577,5	-101011,7	33554259,2	-1323097,8	-1661792,3	699468
7.	2293456,1	-239793,4	40262079,3	104870,2	-260918,5	2158533
8.	540694,8	314871,4	7805790,2	11719,7	-74516,94	867286
9.	711287,1	6003,66	12442108,1	10116,2	-103328,6	727407
10	2363707,4	1720276,3	24259376,7	655287,2	278293,8	4739271
11	884860,1	-74367,1	26602697,2	369139,8	228011,4	1179633
12	932025,1	-131865,4	16766639,8	58770,3	-89880,5	858930
13	772888,7	278597,7	18281450,2	139787,5	16517,6	1191274
14	177762,1	-206830,1	10682834,6	132460,9	104109,2	103393
15	685495,5	-260506,7	12203696,8	509823,1	400491,8	934812
16	230732,1	7301,93	4016247,8	102168,1	65368,1	340202
17	392161,4	103138,3	8865963,8	111704,2	49157,4	607004

Keterangan: 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; 2. Pertambangan dan Penggalian; 3. Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6. Konstruksi; 7. Perdagangan Besar dan Eceran; 8. Transportasi dan Pergudangan; 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10. Informasi dan Komunikasi; 11. Jasa Keuangan dan Asuransi; 12. Real Estat; 13. Jasa Perusahaan; 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15. Jasa Pendidikan; 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 17. Jasa Lainnya

Sektor kedua yang menyumbang kontribusi paling besar adalah sektor perdagangan besar dan eceran dengan nilai Dij positif (2158533), namun sektor

tersebut bukan sektor yang dispesialisasikan di Jakarta Barat karena memiliki nilai Aij yang negatif (-260918,5). Sektor selanjutnya adalah sektor jasa perusahaan yang memiliki nilai kontribusi terbesar ketiga dengan nilai Dij positif (1191274). Secara keseluruhan 17 sektor pada tahun 2015-2016 yang dimiliki oleh Jakarta Barat memberikan kontribusi yang positif karena nilai Dij menunjukkan angka yang positif.

#### Jakarta Timur

Analisis Shift Share Arcelus untuk Jakarta Timur dalam kurun waktu 2012-2013 yang dijelaskan oleh tabel 11 dibawah ini, menunjukkan sektor industri pengolahan adalah sektor unggulan dengan nilai C'ij positif (369323,4), Jakarta Timur juga berspesialisasi di sektor industri pengolahan yang ditunjukkan oleh nilai Aij positif (477064,4), selain itu sektor transportasi dan pergudangan juga mempunyai peningkatan kontribusi yang dengan nilai Dij positif (3718481). Hal ini berbeda dengan kota dan kabupaten lainnya yang ada di Provinsi Jakarta yang tidak berspesialisasi di sektor industri pengolahan. Sektor kedua yang menjadi sektor unggulan adalah sektor konstruksi dengan nilai C'ij positif (73500,81), Jakarta Timur juga berspesialisasi di sektor tersebut yang ditunjukkan oleh notasi Aij yang bernilai positif (120202,05) dan dengan nilai Dij positif (1750501) artinya sektor konstruksi memiliki peningkatan kontribusi. Sektor lainnya adalah sektor transportasi dan pergudangan, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor real estat, sektor jasa perusahaan, sektor jasa pendidikan dan jasa lainnya.

**Tabel 5.11. Penghitungan *Shift Share* Arcelus Kota Jakarta Timur Tahun 2012/2013**

Lapangan Usaha	Nij	Mij	E'ij	C'ij	Aij	Dij
1.	15303.3	-8754.71	227038.8	-1337.62	-904.17	5211
2.	0	0	517860.8	0	0	0
3.	3803889.9	-454732.3	27536271.2	369323.4	477064.4	3718481
4.	69780.27	-61685.2	626833.9	-7664.0	-5687.55	431
5.	9248.56	-4112.31	10177.1	-371.24	-109.29	4765
6.	1648827.3	28172.8	29075868.8	73500.81	120202.05	1750501
7.	2147386.1	-262930.9	35615902.4	-39552.1	21270.20	1844903
8.	391641.1	61588.1	5903760.2	62144.7	73237.60	515374
9.	607337.8	42585.7	10541920.9	-35618.5	-18416.35	614305
10	639883.3	641198.7	17761778.4	-19885.1	-1761.03	1261197
11	202552.8	45752.8	21582905.3	11613.2	17350.31	259919
12	710645.6	-116472.1	14574182.7	9915.43	30043.69	604089
13	578268.1	207608.4	14441193.8	58538.39	74917.21	844415
14	521772.4	-767741.1	10781557.2	71331.57	86110.21	-174637
15	888755.1	-369134.3	10707419.1	16674.31	41847.33	536295
16	205148.9	-10172.8	3315864.8	-2923.18	2887.43	192053
17	322831.3	80332.8	7072112.8	21301.7	30445.55	424466

Keterangan: 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; 2. Pertambangan dan Penggalan; 3. Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6. Konstruksi; 7. Perdagangan Besar dan Eceran; 8. Transportasi dan Pergudangan; 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10. Informasi dan Komunikasi; 11. Jasa Keuangan dan Asuransi; 12. Real Estat; 13. Jasa Perusahaan; 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15. Jasa Pendidikan; 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 17. Jasa Lainnya.

Terdapat sektor yang memiliki kontribusi yang menurun yaitu sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib karena memiliki

nilai Dij yang negatif (-174637). Jakarta Timur juga memiliki sektor non-unggulan dan tidak menspesialisasikan di sektor tersebut karena memiliki nilai C'ij yang negatif dan Aij yang negatif namun sektor tersebut bisa dikembangkan karena nilai Dij yang positif, sektor tersebut adalah pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, dan informasi dan komunikasi. Berdasar tabel 12, di tahun 2013-2014 sektor industri pengolahan menjadi sektor non-unggulan, karena nilai C'ij yang negatif (-258778,8) dan Jakarta Timur tidak berspesialisasi pada sektor tersebut karena nilai Aij yang negatif juga (-408383,4) namun masih tetap memberi kontribusi yang positif karena memiliki nilai Dij yang positif (3394193). Dan hanya sektor transportasi dan pergudangan yang masih menjadi sektor unggulan karena nilai C'ij positif (1913894,2) dan Jakarta Timur menspesialisasikan pada sektor tersebut dengan nilai Aij yang positif (1898192,7) serta memiliki nilai kontribusi yang meningkat (2875535).

**Tabel 5.12 Penghitungan *Shift Share* Arcelus Kota Jakarta Timur Tahun 2013/2014**

Lapangan Usaha	Nij	Mij	E'ij	C'ij	Aij	Dij
1.	15228.1	-13989.2	232555.5	-1512.85	-2092.76	-274
2.	0	0	515909.8	0	0	0
3.	3928512.1	-275540.1	28960109.2	-258778.8	-408383.4	3394193
4.	68057.2	-40978.95	630222.7	5324.65	2732.91	32403
5.	9298.66	-3243.64	104519.6	215.98	-138.12	6271
6.	1711049.1	-273943.3	30819933.1	-400900.7	-466060.52	1036205
7.	2202699.2	-358327.7	37451267.7	-117290.4	-201173.1	1727081
8.	412310.4	549330.3	6308008.8	1913894.2	1898192.7	2875535
9.	628453.9	-39687.4	11208120.6	-32244.4	-56177.05	556522
10	698445.3	609961.9	19886818.3	-126563.3	-153161.3	1181844
11	212850.8	-68200.29	23150462.3	-8415.58	-16521.31	136235
12	728568.9	-117594.4	15288629.5	-14955.48	-42700.66	596019
13	613722.8	314957.2	15606503.1	18692.89	-4678.75	947373
14	498369.3	-396637.3	10456250.2	-53686.97	-72665.75	48045
15	898205.7	-339356.7	11069243.5	-63396.9	-97602.24	495452
16	211367.9	33425.95	3501370.5	-11269.86	-19319.1	233524
17	339847.9	136065.9	7595591.1	-63549.9	-76491.95	412364

Keterangan: 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; 2. Pertambangan dan Penggalan; 3. Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6. Konstruksi; 7. Perdagangan Besar dan Eceran; 8. Transportasi dan Pergudangan; 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10. Informasi dan Komunikasi; 11. Jasa Keuangan dan Asuransi; 12. Real Estat; 13. Jasa Perusahaan; 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15. Jasa Pendidikan; 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 17. Jasa Lainnya.

Sektor jasa perusahaan merupakan sektor unggulan karena nilai C'ij yang positif (18692.89) namun pada tahun 2013-2014 Jakarta Timur tidak

berspesialisasi pada sektor tersebut karena nilai Aij yang negatif (-4678.75) namun masih bisa dikembangkan karena memiliki nilai Dij yang positif (947373). Dan sektor lainnya menjadi sektor non-unggulan dan tidak menspesialisasikan pada sektor tersebut karena memiliki nilai C'ij dan Aij yang negatif. Terdapat sektor yang memiliki nilai kontribusi yang menurun atau negatif yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan karena memiliki nilai Dij yang negatif (-274).

Pada tahun 2014-2015 terdapat beberapa sektor yang menjadi sektor unggulan dan sektor tersebut dispesialisasikan di Jakarta Timur yaitu sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor jasa perusahaan, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial dan jasa lainnya.

**Tabel 5.13 Penghitungan *Shift Share* Arcelus Kota Jakarta Timur Tahun 2014/2015**

Lapangan Usaha	Nij	Mij	E'ij	C'ij	Aij	Dij
1.	15114.7	-12217.1	234171.5	-4032.58	-2834.73	-1135
2.	0	0	512561.7	0	0	0
3.	4102901.9	-579770.1	30617833.6	-500934.8	-175778.5	3022197
4.	69527.05	-64329.97	646425.5	-3668.07	1841.96	1529
5.	9607.83	-6499.20	108775.9	1852.37	2613.79	4961
6.	1761020.8	-575860.4	32419773.5	8509.58	148071.02	1193670
7.	2290133.8	-1251605.6	39389621.8	192242.8	373736.63	1230771
8.	578669.8	306554.7	7193455.9	671298.3	717158.1	1556523
9.	657147.4	-51033.9	11854333.9	3228.44	55307.58	609342
10	763441.5	544548.6	22137255.3	-27536.16	32966.80	1280454
11	219498.2	180989.3	24132210.3	25710.42	43105.72	426198
12	758944.4	-149100.7	16081071.3	-6873.68	53272.89	602970
13	665480.3	213401.9	17039444.6	17767.63	70507.15	896650
14	498010.88	-398226.2	10604999.3	-7448.64	32018.86	92336
15	921587.98	109811.87	11500998.1	39690.14	112726.2	1071090
16	223742.2	65424.67	3749170.64	10238.03	27969.68	299405
17	361912.2	133305.6	8242203.3	13242.11	41923.7	508460

Keterangan: 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; 2. Pertambangan dan Penggalan; 3. Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6. Konstruksi; 7. Perdagangan Besar dan Eceran; 8. Transportasi dan Pergudangan; 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10. Informasi dan Komunikasi; 11. Jasa Keuangan dan Asuransi; 12. Real Estat; 13. Jasa Perusahaan; 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15. Jasa Pendidikan; 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 17. Jasa Lainnya.

Secara keseluruhan sektor-sektor di Jakarta Barat memiliki kontribusi yang positif (hal ini ditunjukkan dengan nilai Dij yang positif), kecuali sektor

pertanian, kehutanan dan perikanan dengan nilai  $D_{ij}$  yang negatif (-1135). Pergeseran sektor yang terjadi karena Kota Jakarta Timur merupakan daerah yang padat lalu lintas, sehingga konstruksi dan pembangunan LRT dan MRT menjadi solusi di Jakarta Timur, selain dari pada itu terdapat banyak home-industri dan pasar tradisional di Kota Jaktim sehingga banyak memberikan masukan bagi pengusaha di bidang mikro. Pada tahun 2015-2016 sektor industry pengolahan menjadi sektor unggulan dengan nilai  $C'_{ij}$  (230015,4) dan Jakarta Timur tidak berspesialisasi di sektor tersebut dengan nilai  $A_{ij}$  (-340370,3) dan memiliki nilai kontribusi paling tinggi dibanding dengan sektor lainnya yaitu dengan nilai  $D_{ij}$  (3703590).

**Tabel 5.14 Penghitungan *Shift Share* Arcelus Kota Jakarta Timur Tahun 2015/2016**

Lapangan Usaha	Nij	Mij	Eij	Cij	Aij	Dij
1.	13278.91	-9484.5	235768.05	-2878.38	-4883.56	916
2.	0	0	505780.1	0	0	0
3.	3777267.5	-303692.9	32021461.8	230015.4	-340370.3	3703590
4.	61432.2	-43847.4	646409.195	-24690.83	-33967.4	-7106
5.	8735.54	-3076.33	110356.7	-2678.20	-3997.31	2981
6.	1615886.8	-76862.53	33553762.7	-1103747.3	-1347754.1	435277
7.	2084717.8	-217968.7	40261483.6	-8019.11	-322821.6	1858730
8.	591358.29	344375.1	7805674.7	1675523.6	1586225.6	2611257
9.	611489.1	5161.31	12441923.9	84281.57	-8056.24	700932
10	740090.1	538628.2	24259017.7	237996.65	126239.4	1516715
11	215795.03	-18136.2	26602303.6	69139.21	36553.1	266798
12	700987.71	-99177.6	16766391.7	-49029.03	-154881.5	552781
13	633742.01	228440.4	18281179.7	104621.52	8923.39	966804
14	444249.92	-516894.4	10682676.5	342907.52	275823.6	270263
15	868786.30	-330162.1	12203516.2	629122.8	497931.8	1167747
16	212964.6	6739.65	4016188.41	75070.65	42911.95	294775
17	345732.1	90927.40	8865832.7	99360.59	47153.37	536020

Keterangan: 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; 2. Pertambangan dan Penggalian; 3. Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6. Konstruksi; 7. Perdagangan Besar dan Eceran; 8. Transportasi dan Pergudangan; 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10. Informasi dan Komunikasi; 11. Jasa Keuangan dan Asuransi; 12. Real Estat; 13. Jasa Perusahaan; 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15. Jasa Pendidikan; 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 17. Jasa Lainnya

Sektor kedua yang menyumbang kontribusi paling besar adalah sektor transportasi dan pergudangan dengan nilai Dij positif (2611257), dan sektor

tersebut sektor yang dispesialisasikan di Jakarta Timur karena memiliki nilai Aij yang positif 1586225.6). Sektor selanjutnya adalah sektor perdagangan besar dan eceran yang memiliki nilai kontribusi terbesar ketiga dengan nilai Dij positif (1858730), namun, sektor tersebut bukan sektor unggulan karena nilai C'ij yang negatif (-8019.11) dan Jakarta Timur tidak berspesialisasi pada sektor tersebut karena nilai Aij yang negatif juga (-322821.6). Secara keseluruhan 16 sektor pada tahun 2015-2016 yang dimiliki oleh Jakarta Timur memberikan kontribusi yang positif karena nilai Dij menunjukkan angka yang positif, kecuali pada sektor pengadaan listrik dan gas yang memiliki nilai Dij yang negatif (-7106).

#### Jakarta Selatan

Analisis Shift Share Arcelus untuk Jakarta Selatan dalam kurun waktu 2012-2013 yang dijelaskan oleh tabel 15 dibawah ini, menunjukkan sektor pengadaan listrik dan gas adalah sektor unggulan dengan nilai C'ij positif (3178,72), Jakarta Selatan juga berspesialisasi di sektor pengadaan listrik dan gas yang ditunjukkan oleh nilai Aij positif (2525,46), selain itu sektor pengadaan listrik dan gas juga mempunyai peningkatan kontribusi yang dengan nilai Dij positif (5587). Sektor kedua yang menjadi sektor unggulan adalah sektor transportasi dan pergudangan dengan nilai C'ij positif (37785,40), Jakarta Selatan juga berspesialisasi di sektor tersebut yang ditunjukkan oleh notasi Aij yang bernilai positif (28777,60) dan dengan nilai Dij positif (369055) artinya sektor transportasi dan pergudangan memiliki peningkatan kontribusi.

**Tabel 5.15 Penghitungan *Shift Share* Arcelus Kota Jakarta Selatan Tahun 2012/2013**

Lapangan Usaha	Nij	Mij	E'ij	C'ij	Aij	Dij
1.	14609,7	-8357,95	297113,3	-2577,84	-3037,58	3674
2.	0	0	677696,2	0	0	0
3.	271433,2	-32448,2	36035212,6	-57779,06	-66320,48	181206
4.	20759,6	-18351,42	820303,272	3178,72	2525,46	5587
5.	5928,76	-2636,19	132535,706	-170,57	-357,14	3122
6.	2340899,5	39998,1	38049999,9	-54767,58	-128430,6	2326130
7.	2725857,5	-333760,2	46608584,3	-59822,20	-145599,1	2332275
8.	286254,2	45015,3	7725928,2	37785,40	28777,60	369055
9.	740622,3	51931,4	13795635,5	2640,13	-20665,65	795194
10	1934739,8	1938716,9	23243868,3	55803,17	-5078,90	3929260
11	2210100,2	499219,9	28244368,2	50549,7	-18997,34	2759870
12	1463819,8	-239914,3	19072436,1	-9886,44	-55949,6	1214019
13	1622338,8	582448,1	18898400,8	-29676,9	-80728,4	2175110
14	1190656,1	-1751943,1	14109234,4	-12391,15	-49858,53	-573678
15	734820,7	-305199,5	14012214,1	-24989,26	-48112,48	404632
16	307080,1	-15227,3	4339291,1	-4148,84	-13811,99	287704
17	832675,7	207201,8	9254887,4	-24844,5	-51047,1	1015033

Keterangan: 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; 2. Pertambangan dan Pengalihan; 3. Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6. Konstruksi; 7. Perdagangan Besar dan Eceran; 8. Transportasi dan Pergudangan; 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10. Informasi dan Komunikasi; 11. Jasa Keuangan dan Asuransi; 12. Real Estat; 13. Jasa Perusahaan; 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15. Jasa Pendidikan; 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 17. Jasa Lainnya.

Terdapat sektor yang memiliki kontribusi yang menurun yaitu sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib karena memiliki

nilai Dij yang negatif (-573678). Jakarta Selatan juga memiliki sektor non-unggulan dan tidak menspesialisasikan di sektor tersebut karena memiliki nilai C'ij yang negatif dan Aij yang negatif namun sektor tersebut bisa dikembangkan karena nilai Dij yang positif, sektor tersebut adalah pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, sektor real estat, sektor jasa perusahaan, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial dan sektor jasa lainnya. Berdasar tabel 16, di tahun 2013-2014 sektor pengadaan listrik dan gas masih menjadi sektor unggulan, karena nilai C'ij yang positif (40701.70) dan Jakarta Selatan masih berspesialisasi pada sektor tersebut karena nilai Aij yang positif juga (40301.89) namun masih tetap memberi kontribusi yang positif karena memiliki nilai Dij yang positif (48886). Dan hanya sektor transportasi dan pergudangan menjadi sektor non-unggulan karena nilai C'ij negatif (-288244.01) dan Jakarta Selatan tidak menspesialisasikan pada sektor tersebut dengan nilai Aij yang negatif (-294092.6) serta memiliki nilai kontribusi yang meningkat (413575).

**Tabel 5.16 Penghitungan *Shift Share* Arcelus Kota Jakarta Selatan Tahun 2013/2014**

Lapangan Usaha	Nij	Mij	E'ij	C'ij	Aij	Dij
1.	14461.02	-13284.57	305375.2	-1828.45	-2109.52	-652
2.	0	0	677455.62	0	0	0
3.	275349.76	-19312.63	38028330.6	-112067.1	-117418.9	143970
4.	20569.97	-12385.68	827563.1	40701.70	40301.89	48886
5.	5964.86	-2080.72	137247.6	-41.14	-157.08	3843
6.	2419826.7	-387420.45	40470517.5	53244.72	6211.84	2085651
7.	2795502.3	-454763.1	49178308.7	86853.64	32518.94	2427593
8.	300909.9	400909.01	8283223.1	-288244.01	-294092.6	413575
9.	769097.77	-48569.27	14717697.1	15642.50	693.95	736171
10	2118663.6	1850258.1	26113938.2	143907.19	102727.8	4112829
11	2317959.1	-742705.4	30399520.5	-24397.6	-69450.60	1550856
12	1498946.2	-241936.9	20075927.7	6917.67	-22216.55	1263927
13	1710338.5	877730.8	20493336.3	-36616.3	-69859.31	2551453
14	1126891.1	-896859.23	13730395.1	6764.07	-15138.70	236796
15	740341.14	-279712.9	14535333.8	3208.79	-11180.8	463837
16	316402.42	50036.23	4597747.7	-8502.65	-14652.40	357936
17	871847.2	349064.12	9973983.3	48801.59	31855.95	1269713

Keterangan:1.Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; 2.Pertambangan dan Penggalian; 3.Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5.Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6.Konstruksi; 7.Perdagangan Besar dan Eceran; 8.Transportasi dan Pergudangan; 9.Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10.Informasi dan Komunikasi; 11.Jasa Keuangan dan Asuransi; 12.Real Estat; 13.Jasa Perusahaan; 14.Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15.Jasa Pendidikan; 16.Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 17.Jasa Lainnya.

Namun beberapa pergeseran terjadi, yang di tahun sebelumnya bukan merupakan sektor unggulan, pada tahun 2013-2014 menjadi sektor unggulan, hal ini ditunjukkan dengan nilai C'ij dan Aij yang positif, sektor tersebut adalah

sektor konstruksi dengan nilai C'ij (53244.72) dan Aij (6211.84), sektor perdagangan besar dan eceran dengan nilai C'ij (86853.64) dan Aij (32518.94), dan sektor jasa lainnya dengan nilai C'ij (48801.59) dan Aij (31855.95). terdapat beberapa sektor yang masih menjadi sektor non-unggulan dan Jakarta Selatan tidak menspesialisasikan pada sektor tersebut yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang dan sektor jasa keuangan dan asuransi.

Pada tahun 2014-2015 terdapat beberapa sektor yang menjadi sektor unggulan dan sektor tersebut dispesialisasikan di Jakarta Selatan yaitu sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, hal ini ditunjukkan dengan nilai C'ij yang positif (1232.30) dan Aij yang positif (988.55) dan memiliki kontribusi yang meningkat dengan nilai Dij yang positif (3223).

**Tabel 5.17 Penghitungan *Shift Share* Arcelus Kota Jakarta Selatan Tahun 2014/2015**

Lapangan Usaha	Nij	Mij	E'ij	C'ij	Aij	Dij
1.	14330.37	-11583.16	307177.69	-2810.21	-3377.93	-63
2.	0	0	672359.84	0	0	0
3.	282052.6	-39856.10	40163361.5	-145422.5	-156596.6	96774
4.	23311.61	-21569.09	847957.57	-15428.52	-16352.06	-13686
5.	6152.63	-4161.94	142688.34	1232.30	988.55	3223
6.	2526947.8	-826321.4	42527080.87	-29502.34	-129612.9	1671124
7.	2920320.3	-1596015.6	51669874.6	-229859.67	-345554.6	1094445
8.	323294.06	171267.4	9436114.17	-67388.55	-80196.56	427173
9.	807451.1	-62706.48	15550084.5	-13600.64	-45589.60	731144
10	2346842.5	1673959.2	29038847.07	-9569.8	-102545.16	4011232
11	2394301.2	1974243.7	31655756.6	79106.99	-15748.5	4447652
12	1563655.2	-307192.7	21094564.9	2026.47	-59921.19	1258489
13	1849364.2	593042.28	22351724.2	-41755.55	-115022.2	2400651
14	1133612.3	-906474.51	13911252.8	-24736.82	-69647.39	202401
15	762873.3	90900.22	15086591.3	-15567.56	-45790.48	838206
16	335417.7	98079.785	4918025.8	1697.48	-11590.83	435195
17	940900.2	346568.2	10811822.8	33005.52	-4270.32	1320474

Keterangan:1.Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; 2.Pertambangan dan Penggalian; 3.Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5.Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6.Konstruksi; 7.Perdagangan Besar dan Eceran; 8.Transportasi dan Pergudangan; 9.Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10.Informasi dan Komunikasi; 11.Jasa Keuangan dan Asuransi; 12.Real Estat; 13.Jasa Perusahaan; 14.Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15.Jasa Pendidikan; 16.Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 17.Jasa Lainnya.

Pada tahun tersebut banyak pergeseran terjadi, yang sebelumnya sektor unggulan menjadi sektor non-unggulan maupun sektor yang tidak

dispesialisasikan karena Jakarta Selatan melalui Gubernur dan Wali Kota memfokuskan pada permasalahan banyaknya banjir yang terjadi dengan kebijakan normalisasi sungai dan pembuatan gorong-gorong lebih dalam, karena Jakarta Selatan memiliki 19 titik banjir, terbanyak kedua setelah Jakarta Barat. Namun juga terdapat sektor yang memiliki kontribusi negatif yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dengan ditunjukkan dengan nilai Dij yang negatif (-63) dan sektor pengadaan listrik dan gas (-13686). Pada tahun 2015-2016 sektor industri pengolahan menjadi sektor unggulan dengan nilai C'ij (154981.18) dan Jakarta Selatan menspesialisasi di sektor tersebut dengan nilai Aij (110407.33) dan memiliki nilai kontribusi yang positif yaitu dengan nilai Dij (388478).

**Tabel 5.18 Penghitungan *Shift Share* Arcelus Kota Jakarta Selatan Tahun 2015/2016**

Lapangan Usaha	Nij	Mij	E'ij	C'ij	Aij	Dij
1.	12642.33	-9029.84	311321.5	-2580.48	-4799.83	1032
2.	0	0	667860.91	0	0	0
3.	253911.3	-20414.5	42282958.9	154981.18	110407.33	388478
4.	19861.19	-14175.97	853555.4	-5879.21	-9365.82	-194
5.	5596.43	-1970.85	145721.27	-2444.57	-3427.02	1181
6.	2316526.90	-110189.72	44306296.2	-1585436.18	-1992099.90	620901
7.	2633745.60	-275372.59	53163552.3	-105204.01	-567555.13	2253169
8.	307438.4	179035.55	10307056.7	-19409.05	-73379.53	467065
9.	750438.6	6334.12	16429023.8	42826.21	-88912.45	799599
10	2278953.1	1658593.2	32032986.4	746953.580	346885.88	4684500
11	2343464.8	-196953.83	35127194.4	1522227.96	1110835.31	3668739
12	1445086.3	-204454.81	22139297.05	-42106.51	-295789.81	1198525
13	1756437.5	633130.5	24139509.21	326732.91	18392.24	2716301
14	1010833.7	-1176127.1	14106013.53	623348.31	445897.56	458055
15	716653.9	-272347.7	16114216.76	455317.82	329510.02	899624
16	318552.8	10081.18	5303203.5	141274.96	85353.37	469909
17	898761.05	236373.8	11706949.63	303309.07	145532.56	1438444

Keterangan:1.Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; 2.Pertambangan dan Penggalian; 3.Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5.Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6.Konstruksi; 7.Perdagangan Besar dan Eceran; 8.Transportasi dan Pergudangan; 9.Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10.Informasi dan Komunikasi; 11.Jasa Keuangan dan Asuransi; 12.Real Estat; 13.Jasa Perusahaan; 14.Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15.Jasa Pendidikan; 16.Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 17.Jasa Lainnya

Sektor yang menyumbang kontribusi paling besar adalah sektor informasi dan komunikasi dengan nilai Dij positif (4684500), dan sektor tersebut sektor

yang dispesialisasikan di Jakarta Selatan karena memiliki nilai Aij yang positif (346885.88). Sektor selanjutnya adalah sektor jasa keuangan dan asuransi yang memiliki nilai kontribusi terbesar kedua dengan nilai Dij positif (3668739), dan sektor tersebut merupakan sektor unggulan karena nilai C'ij yang positif (1522227.96) dan Jakarta Selatan menspesialisasi pada sektor tersebut karena nilai Aij yang positif juga (110835.31). Secara keseluruhan 16 sektor pada tahun 2015-2016 yang dimiliki oleh Jakarta Selatan memberikan kontribusi yang positif karena nilai Dij menunjukkan angka yang positif, kecuali pada sektor pengadaan listrik dan gas yang memiliki nilai Dij yang negatif (-194).

#### Jakarta Utara

Analisis Shift Share Arcelus untuk Jakarta Utara dalam kurun waktu 2012-2013 yang dijelaskan oleh tabel 19 dibawah ini, menunjukkan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan adalah sektor unggulan dengan nilai C'ij positif (2522,77), Jakarta Utara juga berspesialisasi di sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang ditunjukkan oleh nilai Aij positif (3433,67), selain itu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan juga mempunyai peningkatan kontribusi yang dengan nilai Dij positif (11949). Sektor kedua yang menjadi sektor unggulan adalah sektor industri pengolahan dengan nilai C'ij positif (42202,29), Jakarta Utara juga berspesialisasi di sektor tersebut yang ditunjukkan oleh notasi Aij yang bernilai positif (240524,07) dan memiliki nilai kontribusi paling besar dengan nilai Dij positif (4264823), sektor ketiga dan keempat adalah sektor konstruksi dan sektor perdagangan besar dan eceran, masing-masing mempunyai nilai Ci'j positif (198658,78) (317758,56) dan Jakarta Utara menspesialisasikan kedua

sektor tersebut dengan nilai Aij yang positif (292421,41) (413226,30), selain itu kedua sektor tersebut juga memiliki peningkatan kontribusi dengan ditunjukkan nilai Dij yang positif (2504831) (2343744).

**Tabel 5.19 Penghitungan *Shift Share* Arcelus Kota Jakarta Utara Tahun 2012/2013**

Lapangan Usaha	Nij	Mij	E'ij	C'ij	Aij	Dij
1.	22027,93	-12601,71	247562,48	2522,77	3433,67	11949
2.	0	0	564673,88	0	0	0
3.	4795947,63	-573326,92	30025463,22	42202,29	240524,07	4264823
4.	43740,03	-38665,88	683497,72	11588,84	13397,58	16663
5.	9985,78	-4440,12	110432,14	-175,66	237,26	5370
6.	2267429,5	38742,7	31704235,67	198658,78	292421,41	2504831
7.	2308663,5	-282678,1	38835467,67	317758,56	413226,30	2343744
8.	597925,07	94027,54	6437441,55	-295799,62	-271074,2	396153
9.	617623,16	43306,92	11494877,28	-43618,09	-18078,17	617312
10	255020,3	255544,59	19367387,16	-2890,95	7654,62	507674
11	209310,48	47279,29	23533931,93	5883,22	14538,61	262473
12	798288,5	-130836,38	15891642,9	-6707,18	26303,6	660745
13	738618,14	265176,88	15746632,21	33800,97	64344,27	1037596
14	231351,09	-340412,24	11756175,98	-68141,85	-58575,03	-177203
15	471450,20	-195811,51	11675336,07	-30949,68	-11454,29	244689
16	162242,76	-8045,20	3615608,59	5244,43	11953,48	159442
17	387407,81	96401,99	7711409,52	1464,192	17484,26	485274

Keterangan: 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; 2. Pertambangan dan Penggalian; 3. Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6. Konstruksi; 7. Perdagangan Besar dan Eceran; 8. Transportasi dan Pergudangan; 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10. Informasi dan Komunikasi; 11. Jasa Keuangan dan Asuransi; 12. Real Estat; 13. Jasa Perusahaan; 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib.

Terdapat sektor yang memiliki kontribusi yang menurun yaitu sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib karena memiliki nilai Dij yang negatif (-177203). Jakarta Utara juga memiliki sektor non-unggulan dan tidak menspesialisasikan di sektor tersebut karena memiliki nilai C'ij yang negatif dan Aij yang negatif namun sektor tersebut bisa dikembangkan karena nilai Dij yang positif, sektor tersebut adalah sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib dan sektor jasa pendidikan. Berdasar tabel 20, di tahun 2013-2014 sektor pertanian, kehutanan dan perikanan masih menjadi sektor unggulan, karena nilai C'ij yang positif (6406,36) dan Jakarta Utara masih berspesialisasi pada sektor tersebut karena nilai Aij yang positif juga (6859,46) dan tetap memberi kontribusi yang positif karena memiliki nilai Dij yang positif (8211). Begitu juga dengan sektor industri pengolahan masih menjadi sektor unggulan karena nilai C'ij positif (269316,39) dan Jakarta utara menspesialisasikan pada sektor tersebut dengan nilai Aij yang negatif (369974,1) serta memiliki nilai kontribusi yang meningkat (4851698).

**Tabel 5.20 Penghitungan *Shift Share* Arcelus Kota Jakarta Utara Tahun 2013/2014**

Lapangan Usaha	Nij	Mij	E'ij	C'ij	Aij	Dij
1.	22182,72	-20378,09	253388,61	6406,36	6859,46	8211
2.	0	0	562126,56	0	0	0
3.	4928026,2	-345644,67	31554442,83	269316,39	369974,1	4851698
4.	43629,60	-26270,44	686680,02	41992,83	42883,99	59352
5.	10053,19	-3506,85	113882,78	-419,34	-213,99	6127
6.	2358767,1	-377644,6	33580875,36	59637,49	107816,63	2040760
7.	2389440,2	-388706,17	40806264,84	497126,91	545932,57	2497861
8.	606374,09	807885,57	6873099,25	-920427,67	-908042,13	493832
9.	638659,4	-40331,96	12212177,73	-17911,44	-4866,46	580416
10	278657,5	243355,46	21668339,27	-5312,00	379,73	516701
11	219590,21	-70359,67	25224350,3	-6147,54	-1662,28	143083
12	817366,8	-131926,8	16658230,94	-36016,003	-19320,82	649424
13	781480,98	401049,23	17004580,5	-91176,21	-75214,02	1091354
14	215073,25	-171170,4	11392952,59	-14812,83	-10419,84	29090
15	474109,7	-179126,36	12060859,67	20219,66	29903,61	315203
16	167607,93	26505,70	3815033,84	8885,35	12308,84	202999
17	406402,90	162712,75	8276026,87	8937,34	17238,34	578053

Keterangan:1.Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; 2.Pertambangan dan Penggalian; 3.Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5.Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6.Konstruksi; 7.Perdagangan Besar dan Eceran; 8.Transportasi dan Pergudangan; 9.Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10.Informasi dan Komunikasi; 11.Jasa Keuangan dan Asuransi; 12.Real Estat; 13.Jasa Perusahaan; 14.Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15.Jasa Pendidikan; 16.Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 17.Jasa Lainnya.

Namun beberapa pergeseran terjadi, yang di tahun sebelumnya bukan merupakan sektor unggulan, pada tahun 2013-2014 menjadi sektor unggulan, hal

ini ditunjukkan dengan nilai  $C'_{ij}$  dan  $A_{ij}$  yang positif, sektor tersebut adalah sektor pengadaan listrik dan gas dengan nilai  $C'_{ij}$  (41992,83) dan  $A_{ij}$  (42883,99), dan sektor jasa pendidikan dengan nilai  $C'_{ij}$  (20219,66) dan  $A_{ij}$  (29903,61). Terdapat beberapa sektor yang masih menjadi sektor non-unggulan dan Jakarta Selatan tidak menspesialisasikan pada sektor tersebut yaitu sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor real estat dan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib.

Pada tahun 2014-2015 terdapat beberapa sektor yang menjadi sektor unggulan dan sektor tersebut dispesialisasikan di Jakarta Utara yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial dan sektor jasa lainnya. hal ini ditunjukkan dengan nilai  $C'_{ij}$  yang positif dan  $A_{ij}$  yang positif dan memiliki kontribusi yang meningkat dengan nilai  $D_{ij}$  yang positif.

**Tabel 5.21 Penghitungan *Shift Share* Arcelus Kota Jakarta Utara Tahun 2014/2015**

Lapangan Usaha	Nij	Mij	E'ij	C'ij	Aij	Dij
1.	22523,64	-18205,74	254317,44	5034,09	6063,19	9352
2.	0	0	556657,72	0	0	0
3.	5181690,3	-732210,8	33251904,62	752599,49	989349,78	5202079
4.	46839,08	-43337,91	702037,96	56205,82	58345,89	59707
5.	10349,08	-7000,62	118134,02	1826,54	2299,38	5175
6.	2463639,9	-805619,55	35208866,53	359332,63	471895,79	2017353
7.	2520980,47	-1377768,15	42778335,16	283169,67	398352,71	1426382
8.	631524,42	334554,87	7812313,41	-358417,30	-329563,09	607662
9.	668692,04	-51930,48	12874169,6	63253,43	93805,83	680015
10	307244,28	219151,63	24041736,93	62156,07	76194,002	588552
11	226596,98	186842,68	26208319,21	48645,33	58998,49	462085
12	850313,97	-167051,06	17464535,7	-19907,90	18942,74	663355
13	840628,97	269567,51	18505358,48	-44491,48	-6083,33	1065705
14	215409,62	-172248,7	11517353,97	87251,14	97093,16	130412
15	489606,69	58339,11	12490436,02	40884,18	63254,20	588830
16	178467,80	52185,92	4071714,08	10324,27	18478,43	240978
17	437779,59	161250,34	8951285,12	56052,05	76054,10	655082

Keterangan:1.Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; 2.Pertambangan dan Penggalian; 3.Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5.Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6.Konstruksi; 7.Perdagangan Besar dan Eceran; 8.Transportasi dan Pergudangan; 9.Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10.Informasi dan Komunikasi; 11.Jasa Keuangan dan Asuransi; 12.Real Estat; 13.Jasa Perusahaan; 14.Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15.Jasa Pendidikan; 16.Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 17.Jasa Lainnya.

Dan hanya terdapat dua sektor non-unggulan yaitu sektor transportasi dan pergudangan, sektor jasa keuangan dan asuransi dan sektor real estat. Namun

seluruh sektor di Jakarta Utara pada tahun 2014-2015 memiliki kontribusi yang positif hal ini ditunjukkan dengan nilai Dij yang positif secara keseluruhan. Pada tahun 2015-2016 sektor perdagangan besar dan eceran menjadi sektor unggulan dengan nilai C'ij (606373.12) dan Jakarta Utara menspesialisasi di sektor tersebut dengan nilai Aij (844231.01) dan memiliki nilai kontribusi yang positif yaitu dengan nilai Dij (2664614), yang merupakan kontribusi paling besar di antara seluruh sektor di Jakarta Utara. dan sektor kedua yang paling besar kontribusinya adalah sektor industri pengolahan dengan nilai Dij yang positif (1897360), namun sektor tersebut bukan sektor non-unggulan dan Jakarta Utara tidak menspesialisasikan pada sektor. Sektor ketiga yang paling besar kontribusinya adalah sektor jasa perusahaan dengan nilai Dij positif (1374264).

**Tabel 5.22 Penghitungan *Shift Share* Arcelus Kota Jakarta Utara Tahun 2015/2016**

Lapangan Usaha	Nij	Mij	E'ij	C'ij	Aij	Dij
1.	20360.6	-14542.65	256530.41	1420.05	3526.98	7238
2.	0	0	550320.52	0	0	0
3.	4842274.2	-389319.7	34841356.6	-2555594.5	-2054511.81	1897360
4.	44428.75	-31711.13	703333.70	-7699.61	-3102.09	5018
5.	9400.74	-3310.59	120075.01	-269.15	703.64	5821
6.	2278617.21	-108386.48	36508595.99	-1102475.73	-866682.45	1067755
7.	2298568.90	-240328.1	43807016.58	606373.12	844231.01	2664614
8.	588791.34	342880.23	8493063.13	-176327.58	-115398.94	755344
9.	625341.48	5278.23	13537592.77	151333.27	216044.15	781953
10	301644.68	219533.1	26395331.14	184973.12	216187.57	706151
11	223920.29	-18819.12	28944973.02	216606.83	239778.29	421708
12	784746.7	-111028.14	18242884.65	183013.38	264219.65	856732
13	797066.10	287312.7	19891068.86	289885.16	372366.25	1374264
14	196847.75	-229036.6	11623421.34	248863.89	269233.86	216675
15	462581.78	-175793.5	13278190.22	508728.72	556597.09	795517
16	169982.96	5379.42	4369864.60	106371.60	123961.59	281734
17	420283.62	110534.4	9646581.43	240708.91	284200.22	771527

Keterangan: 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; 2. Pertambangan dan Penggalian; 3. Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6. Konstruksi; 7. Perdagangan Besar dan Eceran; 8. Transportasi dan Pergudangan; 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10. Informasi dan Komunikasi; 11. Jasa Keuangan dan Asuransi; 12. Real Estat; 13. Jasa Perusahaan; 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15. Jasa Pendidikan; 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 17. Jasa Lainnya.

Dan terdapat sektor yang non-unggulan dan bukan spesialisasi di Jakarta Utara, sektor tersebut adalah sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan

air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor konstruksi dan sektor transportasi dan pergudangan. Sektor tersebut memiliki nilai  $C'_{ij}$  yang negatif dan  $A_{ij}$  yang negatif, namun masih bisa dikembangkan karena memiliki nilai  $D_{ij}$  yang positif. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor yang konsisten sebagai sektor unggulan dan Jakarta Utara berspesialisasi pada sektor tersebut, karena selama periode pengamatan memiliki nilai  $C'_{ij}$ ,  $A_{ij}$  dan  $D_{ij}$  positif.

#### Kepulauan Seribu

Analisis Shift Share Arcelus untuk Kepulauan Seribu dalam kurun waktu 2012-2013 yang dijelaskan oleh tabel 23 dibawah ini, menunjukkan bahwa Kabupaten Kepulauan Seribu berbeda dengan kota lainnya di Provinsi DKI Jakarta, hal ini dapat dilihat bahwa terdapat sektor pertambangan dan penggalian, dan Kep Seribu juga menspesialisasikan di sektor tersebut dengan ditunjukkan dari nilai  $A_{ij}$  yang positif (158900.219), namun sektor tersebut pada tahun 2012-2013 bukan merupakan sektor unggulan karena nilai  $C'_{ij}$  yang negatif (-1) dan kontribusinya juga menunjukkan angka yang negatif (-6474). Sektor jasa perusahaan juga bukan merupakan sektor non-unggulan karena nilai  $C'_{ij}$  yang negatif (-9091.07) dan Kep Seribu tidak berspesialisasi pada sektor tersebut karena nilai  $A_{ij}$  yang negatif (-8594.028) dan sektor tersebut juga memberikan kontribusi yang menurun karena nilai  $D_{ij}$  yang negatif (-8315). Sektor jasa keuangan dan asuransi merupakan sektor unggulan karena nilai  $C'_{ij}$  yang positif (65005.72) dan Kep Seribu berspesialisasi pada sektor tersebut karena nilai  $A_{ij}$  yang positif (65359.50) dan memberikan kontribusi paling besar diantara sektor

yang lainnya (65504).

**Tabel 5.23 Penghitungan *Shift Share* Arcelus Kab Kepulauan Seribu Tahun 2012/2013**

Lapangan Usaha	Nij	Mij	E'ij	C'ij	Aij	Dij
1.	12624.54	-7222.23	4050.36	-1438.31	9550.061	3964
2.	182561.6	-189034.65	9238.618	-1	158900.219	-6474
3.	5739.42	-686.114	491246.02	165.68	5161.270	5219
4.	56.177	-49.66	11182.69	29.483	78.379	36
5.	76.743	-34.123	1806.77	-6.619	60.177	36
6.	3760.36	64.251	518712.38	230.387	3503.396	4055
7.	6965.86	-852.91	635386.33	245.05	6308.123	6358
8.	623.83	98.102	105322.85	-370.936	172.047	351
9.	5350.06	375.139	188067.46	1567.791	6224.478	7293
10	1037.46	1039.592	316869.44	-32.052	870.94	2045
11	406.46	91.81	385038.20	65005.72	65359.50	65504
12	445.29	-72.981	260002.86	22.688	410.270	395
13	571.054	205.01	257630.34	-9091.07	-8594.028	-8315
14	2469.67	-3633.90	192342.56	1190.23	3339.831	26
15	1112.44	-462.04	191019.94	27.597	995.86	678
16	2062.36	-102.26	59154.90	9.9051	1804.98	1970
17	1832.31	455.95	126166.22	-120.264	1474.57	2168

Keterangan: 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; 2. Pertambangan dan Penggalian; 3. Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6. Konstruksi; 7. Perdagangan Besar dan Eceran; 8. Transportasi dan Pergudangan; 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10. Informasi dan Komunikasi; 11. Jasa Keuangan dan Asuransi; 12. Real Estat; 13. Jasa Perusahaan; 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15. Jasa Pendidikan; 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 17. Jasa Lainnya.

Di kepulauan seribu terdapat sektor yang non-unggulan dan Kep Seribu

tidak berspesialisasi pada sektor jasa perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan nilai  $C'_{ij}$  dan  $A_{ij}$  yang negatif (-9091.07) dan (-8594.028) dan sektor tersebut memberikan kontribusi yang menurun karena nilai  $D_{ij}$  yang negatif (-8315). Berdasar tabel 24, di tahun 2013-2014 sektor pertanian, kehutanan dan perikanan menjadi sektor unggulan, karena nilai  $C'_{ij}$  yang positif (2586.61) dan Kep Seribu masih berspesialisasi pada sektor tersebut karena nilai  $A_{ij}$  yang positif juga (14359.636) dan tetap memberi kontribusi yang positif karena memiliki nilai  $D_{ij}$  yang positif (3607). Begitu juga dengan sektor pertambangan dan penggalian menjadi sektor unggulan karena nilai  $C'_{ij}$  positif (0.9914) dan Kep Seribu menspesialisasikan pada sektor tersebut dengan nilai  $A_{ij}$  yang negatif (166707.10) serta memiliki nilai kontribusi yang menurun (-25817).

**Tabel 5.24 Penghitungan *Shift Share* Arcelus Kab Kepulauan Seribu Tahun 2013/2014**

Lapangan Usaha	Nij	Mij	E'ij	C'ij	Aij	Dij
1.	12542.67	-11522.284	3948.637	2586.61	14359.636	3607
2.	177604.34	-203422.33	8759.801	0.9914	166707.10	-25817
3.	5904.30	-414.119	491723.147	580.817	6122.817	6071
4.	56.898	-34.260	10700.758	74.3612	127.7687	97
5.	76.949	-26.842	1774.672	-6.1073	66.120	44
6.	3905.97	-625.356	523301.70	208.379	3874.676	3489
7.	7167.37	-1165.96	635897.3	1040.589	7768.157	7042
8.	628.96	837.982	107105.74	-1025.946	-435.577	441
9.	5647.368	-356.636	190306.33	2248.267	7549.100	7539
10	1132.419	988.957	337664.78	92.623	1155.554	2214
11	4270.615	-1368.362	393079.25	-67786.25	-63777.692	-64884
12	457.498	-73.842	259590.63	-55.655	373.769	328
13	64.942	33.3281	264987.90	9977.728	10038.686	10076
14	2409.33	-1917.517	177540.08	1455.183	3716.674	1947
15	1124.67	-424.919	187948.29	24.247	1079.906	724
16	2127.204	336.398	59450.91	-227.603	1769.071	2236
17	1914.632	766.566	128968.01	95.800	1892.946	2777

Keterangan:1.Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; 2.Pertambangan dan Penggalian; 3.Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5.Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6.Konstruksi; 7.Perdagangan Besar dan Eceran; 8.Transportasi dan Pergudangan; 9.Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10.Informasi dan Komunikasi; 11.Jasa Keuangan dan Asuransi; 12.Real Estat; 13.Jasa Perusahaan; 14.Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15.Jasa Pendidikan; 16.Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 17.Jasa Lainnya.

Sektor jasa keuangan dan asuransi merupakan sektor non-unggulan karena nilai C'ij yang negatif (-67786.25) dan Kep Seribu tidak berspesialisasi pada

sektor tersebut karena nilai Aij yang negatif (-63777.692) dan sektor jasa keuangan dan asuransi memberikan kontribusi yang menurun karena nilai Dij yang negatif (-64884). Selain dari pada itu, sektor yang lainnya merupakan sektor yang unggulan dan memberikan kontribusi yang positif.

Pada tahun 2014-2015 terdapat beberapa sektor yang menjadi sektor unggulan dan sektor tersebut dispesialisasikan di Kepulauan Seribu yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalan sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. hal ini ditunjukkan dengan nilai C'ij yang positif dan Aij yang positif dan memiliki kontribusi yang meningkat dengan nilai Dij yang positif.

**Tabel 5.25 Penghitungan *Shift Share* Arcelus Kab Kepulauan Seribu Tahun 2014/2015**

Lapangan Usaha	Nij	Mij	E'ij	C'ij	Aij	Dij
1.	12674.56	-10244.78	3759.665	1846.218	13879.14	4276
2.	174953.12	-201361.12	8229.270	5597	171693.26	-20811
3.	6223.38	-879.410	491574.82	1887.021	7795.356	7231
4.	62.236	-57.584	10378.478	58.3479	117.4334	63
5.	79.044	-53.469	1746.417	5.4251	80.4677	31
6.	4086.08	-1336.164	520505.298	269.081	4148.309	3019
7.	7535.463	-4118.286	632407.467	2590.823	9744.810	6008
8.	650.865	344.800	115492.23	-486.666	131.2496	509
9.	6054.369	-470.181	190323.46	-2575.18	3172.68	3009
10	1255.303	895.3844	355417.617	163.31	1355.066	2314
11	430.188	354.715	387446.98	278.096	686.506	1063
12	473.853	-93.0923	258184.493	-55.761	394.1039	325
13	656.683	210.581	273571.349	-23.264	600.174	844
14	2508.373	-2005.779	170265.173	172.406	2553.795	675
15	1160.038	138.2245	184650.594	62.736	1164.049	1361
16	2245.029	656.4711	60193.609	52.498	2183.876	2954
17	2065.608	760.839	132330.057	-4401.448	-2440.40	-1575

Keterangan: 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; 2. Pertambangan dan Penggalan; 3. Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6. Konstruksi; 7. Perdagangan Besar dan Eceran; 8. Transportasi dan Pergudangan; 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10. Informasi dan Komunikasi; 11. Jasa Keuangan dan Asuransi; 12. Real Estat; 13. Jasa Perusahaan; 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15. Jasa Pendidikan; 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 17. Jasa Lainnya.

Dan hanya terdapat dua sektor non-unggulan yaitu sektor transportasi dan perdagangan, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor real estat dan jasa

perusahaan. Namun seluruh sektor di Kep Seribu pada tahun 2014-2015 memiliki kontribusi yang positif hal ini ditunjukkan dengan nilai Dij yang positif secara keseluruhan, kecuali sektor pertambangan dan penggalian dan sektor jasa lainnya. Pada tahun 2015-2016 sektor perdagangan besar dan eceran menjadi sektor unggulan dengan nilai C'ij (7091.706) dan Kep Seribu menspesialisasi di sektor tersebut dengan nilai Aij (13332.98) dan memiliki nilai kontribusi yang positif yaitu dengan nilai Dij (13325), yang merupakan kontribusi paling besar di antara seluruh sektor di Kepulauan Seribu. dan sektor kedua yang paling besar kontribusinya adalah sektor pertanian, perkebunan dan perikanan dengan nilai Dij yang positif (11782), namun sektor tersebut merupakan sektor unggulan dan Kepulauan Seribu menspesialisasikan pada sektor karena nilai C'ij yang positif (8522.728) dan Aij yang positif (18749.44). Sektor ketiga yang paling besar kontribusinya adalah sektor industri pengolahan dengan nilai Dij positif (9774), sektor tersebut merupakan sektor unggulan dan Kep Seribu menspesialisasikan pada sektor tersebut.

**Tabel 5.26 Penghitungan *Shift Share* Arcelus Kab Kepulauan Seribu Tahun 2015/2016**

Lapangan Usaha	Nij	Mij	E'ij	C'ij	Aij	Dij
1.	11406.21	-8146.940	3601.668	8522.728	18749.44	11782
2.	153305.22	-191151.88	7726.461	-5525.34	131926.84	-43372
3.	5866.723	-471.685	489170.17	4378.962	9639.017	9774
4.	58.186	-41.5307	9874.755	14.3442	66.5137	31
5.	71.358	-25.1299	1685.844	-20.2288	43.7508	26
6.	3762.259	-178.958	512578.10	1940.698	5313.909	5524
7.	6961.116	-727.823	615047.41	7091.706	13332.98	13325
8.	600.741	349.839	119242.004	-215.581	323.038	735
9.	5498.623	46.4114	190066.84	1361.96	6291.985	6907
10	1227.724	893.5224	370588.57	1162.752	2263.520	3284
11	434.739	-36.5371	406385.37	618.797	1008.581	1017
12	434.998	-61.5447	256128.80	9.5463	399.5623	383
13	623.248	224.658	279269.19	294.093	852.892	1142
14	2248.477	-2616.152	163192.01	2067.674	4083.641	1700
15	1094.237	-415.839	186424.85	1096.601	2077.68653	1775
16	2134.282	67.5432	61352.589	1462.174	3375.754	3664
17	1741.082	457.9042	135437.32	522.012	2083.053	2721

Keterangan: 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; 2. Pertambangan dan Penggalian; 3. Industri Pengolahan; 4. Pengadaan Listrik dan Gas; 5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; 6. Konstruksi; 7. Perdagangan Besar dan Eceran; 8. Transportasi dan Pergudangan; 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10. Informasi dan Komunikasi; 11. Jasa Keuangan dan Asuransi; 12. Real Estat; 13. Jasa Perusahaan; 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 15. Jasa Pendidikan; 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; 17. Jasa Lainnya.

Dan terdapat sektor yang non-unggulan di Kep Seribu, sektor tersebut adalah sektor pertambangan dan penggalian, sektor pengadaan air, pengelolaan

sampah, limbah dan daur ulang dan sektor transportasi dan pergudangan. Sektor tersebut memiliki nilai  $C'_{ij}$  yang negatif dan  $A_{ij}$  yang positif, namun masih bisa dikembangkan karena memiliki nilai  $D_{ij}$  yang positif. Sektor pertambangan dan penggalan merupakan sektor yang konsisten sebagai sektor unggulan dan Kep Seribu berspesialisasi pada sektor tersebut, karena selama periode pengamatan memiliki nilai  $C'_{ij}$  dan  $A_{ij}$ , namun, kontribusinya yang diberikan selalu menurun selama periode pengamatan dan hal ini dibuktikan bahwa PDRB harga konstan untuk sektor tersebut menunjukkan angka yang menurun.

### **Analisis Tipologi Klassen**

Pengklasifikasian Kota/Kabupaten di Provinsi DKI Jakarta berdasarkan tipologi Klassen dengan pendekatan wilayah di dapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 5.27 Tipology Klassen Menurut Wilayah Provinsi DKI Jakarta**

<b>Kuadran I</b>	<b>Kuadran II</b>
Jakarta Pusat dan Jakarta Utara	Jakarta Barat
<b>Kuadran III</b>	<b>Kuadran IV</b>
Jakarta Selatan dan Kepulauan Seribu	Jakarta Timur

Sumber: Data Diolah

Keterangan: 1. Daerah Maju dan Tumbuh Cepat; 2. Daerah maju tapi Tertekan; 3. Daerah yang berkembang Pesat; 4. Daerah relatif Tertinggal

Kabupaten/Kota yang termasuk dalam klasifikasi kuadran I terdapat 2 kota di Provinsi DKI, yaitu Kota Jakarta Pusat dan Jakarta Utara, kota tersebut pada umumnya daerah yang sudah maju baik dari segi pembangunan dan kecepatan pertumbuhannya. Kuadran II adalah kabupaten/kota yang maju tetapi dalam

beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang relatif kecil, akibat tertekannya kegiatan utama di kabupaten/kota yang bersangkutan, kota tersebut adalah kota Jakarta Barat.

Kabupaten/Kota yang termasuk dalam klasifikasi kuadran III terdapat 2 kota di Provinsi DKI, yaitu Jakarta Selatan dan Kepulauan Seribu. Kabupaten/kota yang termasuk klasifikasi ini mempunyai potensi pertumbuhan yang cepat tetapi pendapatannya masih dibawah pendapatan rata-rata provinsi. Hal ini mengindikasikan bahwa pendapatan kabupaten/kota tersebut masih relatif rendah dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya. Sehingga di masa yang akan datang harus terus dikembangkan agar diperoleh pendapatan perkapita yang tidak relatif rendah. Kuadran terakhir adalah kuadran IV atau daerah yang relatif tertinggal yaitu kota Jakarta Timur, masih rendahnya pertumbuhan ekonomi serta tingginya ketimpangan pembangunan antar kabupaten/kota membuat kondisi perekonomian relatif tertinggal.

### **Analisis Korelasi Pearson dan Hipotesis Kusnetz**

Analisis korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel pertumbuhan ekonomi dengan variabel ketimpangan. Pengukuran ini untuk menguji hipotesis Kuznets. Menurut analisis korelasi Pearson menunjukkan bahwa korelasi diantara laju pertumbuhan ekonomi dan indeks ketimpangan keduanya kurang kuat dan secara statistik tidak signifikan karena keduanya berada pada nilai korelasi sebesar 0,552.

**Tabel 5.28 Korelasi Pearson di Provinsi DKI Jakarta**

	<b>Correlation</b>	<b>Sig</b>
<b>Pair, Indeks Ketimpangan dan Laju Pertumbuhan Ekonomi</b>	0,552	0,334

Sumber: Data diolah

Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak menyebabkan ketimpangan pendapatan semakin berkurang tetapi masih tetap meningkat. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak bisa dirasakan oleh keseluruhan masyarakat di Provinsi DKI Jakarta.